MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI PERMAINAN IKAN PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 05 DESA PURWOREJO KECAMATAN DONOMULYO KABUPATEN MALANG

ARTIKEL

Diajukan Untuk memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

MARFU'AH
NPM : 11.1.01.11.0390

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

MARFU'AH
NPM: 11.1.01.11.0390

Dengan Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN IKAN PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 05 DESA PURWORJO KECAMATAN DONOMULYO KABUPATEN MALANG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

Skripsi oleh:

MARFU'AH
NPM: 11.1.01.11.0390

Dengan Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN IKAN PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 05 DESA PURWORJO KECAMATAN DONOMULYO KABUPATEN MALANG

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 27 Maret 2015
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd .....
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi .....
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd, M.Psi .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN: 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1-10 MELALUI PERMAINAN IKAN PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA 05 DESA PURWOREJO KECAMATAN DONOMULYO KABUPATEN MALANG

MARFU'AH
NPM : 11.1.01.11.0390
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing I
Drs. Kuntjojo. M.Pd., M.Psi

NIDN.0717015501

Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi

NIDN. 0729078402

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran bercerita anak kelompok A TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo kabupaten Malang masih di dominasi oleh aktifitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas pasif, sehingga Nampak motivasi belajar anak menjadi rendah. Yang pada akhirnya belajarnyapun juga rendah. Hal tersebut nampak hasil kemampuan berhitung anak yang masih rendah.

Untuk dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu melalui permainan ikan. Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 05 Purworejo Kecamatan Donomulyo Kebupaten Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian tindakan model Kemmis dan Taggart (dalam Hopkins 1993). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data digunakan dalam penelitian adalah analisis refleksi berdasarkan siklus-siklus. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah : melalui siklus tindakan pembelajaran berhitung melalui permainan ikan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 05 Purworejo Kecamatan Donomulyo Kebupaten Malang terbukti dapat meningkatkan kemampuan berhitung. Sehingga, hipotesis tindakan dalam penelitian ini di terima.

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung, maka dapat di sarankan : guru hendaknya menggunakan berbagai media bervariasi sebagai suatu cara untuk memotivasi anak dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas ini bahwa meningkatnya perkembangan kognitif anak melalui permainan ikan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti
   Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis hendaknya mempersiapkan penelitian dengan matang sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih baik lagi.
2. Untuk Guru
   Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran sehingga anak tidak merasakan kejenuhan saat pembelajaran dengan menggunakan permainan ikan.
3. Bagi kepala sekolah
   Hendaknya dapat terus memotivasi dan memberikan dukungan yang berkaitan dengan proses pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak usia dini.

Kata kunci :Kemampuan Berhitung 1-10,Bermain Ikan.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kanak-kanak sangat penting untuk mendasari pemahaman terhadap pengetahuan, sikap dan kepribadian. Masa pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) sangat pendek antara 1-2 tahun. Pada masa ini proses pembelajaran bagi anak ditekankan pada aspek pertumbuhan dan perkembangan fisik/motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Sebagai masa peka, TK memberikan pengalaman yang mampu dilakukan dan dialami anak untuk menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan TK yang baik harus memenuhi standar minimal dalam proses pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran di TK, contohnya bermain di luar kelas yang berkaitan dengan fungsi dan tujuan motorik kasar, kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Seharusnya pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor berjalan seimbang.

Disamping itu guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran hendaknya mampu mengembangkan pola interaksi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pembelajaran dan harus pandai memotivasi peserta didik untuk terbuka, kreatif, responsive, interaktif dalam kegiatan pembelajaran.

Subyek penelitian pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita 05 Purworejo adalah 13 anak dengan perincian sebagai berikut : yang mendapatkan bintang 4 sebanyak 1 anak, mendapatkan bintang 3 sebanyak 5, mendapatkan bintang 2 sebanyak 6 anak, bintang 1 sebanyak 1 anak.

Karena selama ini di TK Dharma Wanita 05 Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang belum pernah mengadakan penelitian tindakan kelas mengenai kemampuan berhitung 1-10 melalui permainan ikan, maka harapan peneliti dengan penelitian tindakan kelas ini akan meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 melalui permainan ikan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita 05 Purworejo Kecamatan

Donomulyo Kabupaten Malang. Untuk itu peneliti menulis dengan judul "Meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 melalui permainan ikan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2014/2015".

B . Identifikasi Masalah.

Identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah :

1. Kondisi anak Kelompok A di TK Dharma Wanita 05 Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang dalam meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 , masih rendah sehingga perlu bimbingan.
2. Masih banyak anak kelompok A yang masih kesulitan untuk belajar berhitung.
3. Upaya yang diperlukan dalam suatu pembelajaran yang menarik bagi anak, menyenangkan dan menantang serta efisien dalam pembelajaran berhitung di TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo Kabupaten Malang.
4. Media/metode yang digunakan dalam kegiatan berhitung melalui permainan ikan pada anak Kelompok A masih belum memadai.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas maka peneliti perlu membatasi kajian penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Aspek yang dibahas dalam penelitian ini adalah kemampuan berhitung 1-10 melalui permainan ikan pada anak kelompok A.
2. Kegiatan bermain melalui permainan ikan pada anak kelompok A untuk mengenalkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak.
3. Subjek yang diteliti adalah anak Kelompok A di TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah melalui permainan ikan dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 05 Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2014/2015?

Indikator keberhasilan tindakan : kemampuan berhitung 1-10 setelah dilakukan tindakan lebih baik dari pada kemampuan berhitung 1-10 nanak sebelum dilakukan tindakan.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan judul Meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 melalui permainan ikan pada anak kelompok A di TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2014/2015 dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk memperoleh data kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo sebelum dilaksanakan tindakan penelitian.
2. Melaksanakan tindakan kemampuan berhitung 1-10 melalui permainan ikan pada anak

Kelompok A TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015.

3. Meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita 05 Purworejo Kecamatan Donomulyo Malang setelah dilaksanakan tindakan penelitian.
4. Membandingkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo antara sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan penelitian.

F. Kegunaaan Penelitian

Adapun manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

1. Manfaat Teoritis :
   a. Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pengetahuan bagi orang tua dan guru.
   b. Sebagai informasi pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 melalui permainan ikan.

2. Manfaat Praktis :

1. Bagi Guru selaku peneliti
- Membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran.
- Memberikan alternatif pembelajaran dengan media yang sesuai dan variatif, inovatif sehingga pembelajaran sangat menyenangkan bagi anak sehingga anak akan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

2. Bagi TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo
   Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan Kognitif pada anak.
3. Bagi Siswa TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo,
   a. Membantu anak menemukan dan memahami konsep – konsep yang sulit.
   b. Mendorong semangat belajar anak didik terhadap pelajaran berhitung.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka dapat ditarik hipotesis tindakan sebagai berikut :Bahwa melalui permainan ikan dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Kognitif Berhitung 1 – 10

a) Pengertian kemampuan berhitung 1 – 10

Secara umum kemampuan berhitung di TK adalah untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks. Kemampuan yang diharapkan dalam berhitung di TK dapat dilaksanakan melalui

penguasaan konsep, transisi dan lambang yang terdapat di semua jalur metematika, yang meliputi pola, klasifikasi bilangan, ukuran, geometri, estimasi, dan statistika.

b. Pengertian Permainan Ikan

Permainan ikan merupakan seluruh aktivitas anak termasuk bekerja kesenangannya dan merupakan metode bagaimana mereka mengenal dunia yang ada kaitannya dengan media ikan. Bermain tidak sekedar mengisi waktu tetapi merupakan kebutuhan anak seperti hanya makanan, cinta kasih (Soetjiningsih, 1995). Tentang bermain, Hurlock (1999) menyatakan setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kategori bermain dibagi menjadi dua yaitu bermain aktif dan pasif (Hurlock,1999):

B. KERANGKA BERFIKIR

Kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika diperlukan untuk menumbuh kembangkan ketrampilan berhitung yang sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari, terutama kemampuan berhitung yang menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan matematika, sehingga anak secara mental siap mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut di Sekolah Dasar, seperti pengenalan konsep, lambang bilangan, warna bentuk, ruang dan posisi melalui berbagai bentuk alat dan kegiatan bermain yang menyenangkan selain itu berhitung diperlukan untuk membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin pada diri anak. Sedangkan bermain tidak sekedar mengisi waktu tetapi merupakan kebutuhan anak seperti hanya makanan, cinta kasih (Soetjiningsih, 1995). Tentang bermain, Hurlock (1999) menyatakan setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Media pembelajaran bukan hanya sebagai alat tetapi harus memiliki nilai-nilai yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik yaitu: menjadikan konsep yang abstrak menjadi konkrit, tidak membawa objek pesan, berinteraksi dengan lingkungan, mengontrol arah dan kecepatan belajar anak, serta menimbulkan motivasi, kreativitas, dan inovatif anak.

Adapun beberapa manfaat permainan menurut Rusman (2012;172) adalah pembelajaran akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah di pahami oleh anak dan memungkinkan anak menguasai tujuan pembelajaran lebih baik, metode pembelajaran akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru sehingga anak tidak bosan dan pembelajaran akan menyenangkan, anak akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar

tidak hanya mendengarkan guru tetapi aktivitas lainya seperti: mengamati, mendemonstrasikan.

Permainan ikan merupakan seluruh aktivitas anak termasuk bekerja kesenangannya dan merupakan metode bagaimana mereka mengenal dunia yang ada kaitannya dengan media ikan. Bermain tidak sekedar mengisi waktu tetapi merupakan kebutuhan anak seperti hanya makanan, cinta kasih. Tentang bermain, Hurlock (1999) menyatakan setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkan tanpa mempertimbangkan hasil akhir.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai jenis ikan hias yang berbeda warna, bentuk, dan ukuran yang di letakan di dalam akuarium dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak. Untuk memudahkan pelakasanaan tindakan kelas maka perlu disusun bagan kerangka berfikir yang merupakan landasan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :

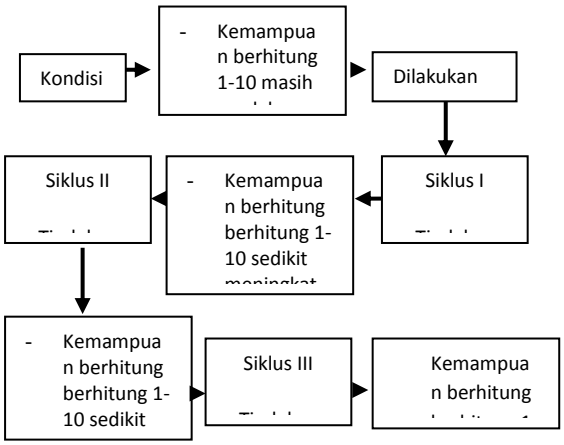

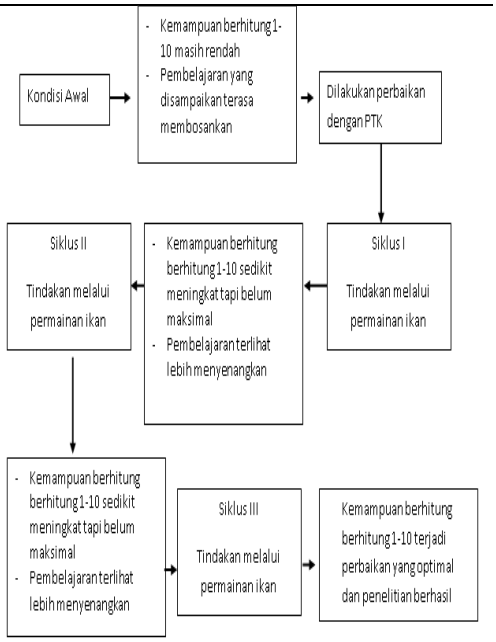

Bagan 2.1
Kerangka berfikir Meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 melalui permainan ikan

III. METODE PENETIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita 05 Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A Tahun Pelajaran 2014/2015. Pemilihan kelas ini bertujuan untuk Meningkatkan kemampuan berhitung 1-10 melalui media ikan pada anak di TK Dharma Wanita 05 Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2014/2015, yaitu tanggal 1 Desember 2014 sampai dengan tanggal 30 Januari 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena memerlukan beberapa siklus

yang membutuhkan proses belajar yang efektif.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok A dengan usia rata-rata 4-5 tahun yang berjumlah 13 anak terdiri dari 9 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Alasan dipilihnya kelompok A ini sebagai subjek penelitian ini adalah karena anak di kelompok A sebagian besar merupakan anak didik baru yang sebelumnya belum pernah memasuki pendidikan playgroup (Kelompok Bermain) sehingga dalam kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan kognitif seperti mengenal angka 1-10 melalui media ikan anak masih belum dapat menghasilkan karya yang rapi dan rata-rata mendapat hasil yang kurang memuaskan yakni bintang satu ( ) dan bintang dua ( ).

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan PTK yang digunakan mengacu pada rancangan Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dibutuhkan

   a. Data tentang kemampuan berhitung 1-10 Kelompok A TK Dharma Wanita 05 Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2014/2015.

   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan sesuai tahapan yang direncanakan.

2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

   a. Observasi

Observasi menurut Muslihun (2010:60) kegiatan pengamatan untuk memotret sejauh mana efek tindakan telak tercapai sasaran. Observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung 1-10, respon anak terhadap pemanfaatan media ikan yang dilakukan oleh peneliti.

   b. Unjuk Kerja

Menurut Wahyudin dalam buku Penilaian dan Perkembangan Anak Usia Dini (2010:25) adalah penilaian menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktik menyanyi, memperagakan sesuatu. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini menggunakan pedoman/lembar unjuk kerja yang berupa daftar ceklis kemampuan berhitung 1-10.

Tabel 3.2
Instrumen Unjuk Kerja Kemampuan berhitung 1-10 Melalui Media ikan

No	Nama Anak	Kemampuan berhitung 1-10 Melalui Media ikan				Tuntas	Belum Tuntas
1	Arvina						
2	Cantika						
3	Chelly						

4	Farij						
5	Merry						
6	Meysya						
7	Reyndra						
8	Gading						
9	Mella						
10	Lala						
11	Sasa						
12	Febby						
13	Gabriel						

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentasi memperoleh bintang tiga dan empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f : jumlah anak yang mendpatkan bintang tertentu
N : jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.

E. JADWAL PENELITIAN

Siklus I : 20 januari 2015
Siklus II : 02 Februari 2015
Siklus III: 09 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Sekilas Setting Penelitian

Penelitian ini mengggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari III siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I jumlah anak didik yang hadir sebanyak 13, anak laki-laki 4 dan anak perempuan 9,anak yang hadir dalam keadaan siap menerima kegiatan pembelajaran. Pada siklus II dan siklus III semua anak juga hadir dalam kegiatan pembelajaran ini.

Kegiatan pembelajaran menggunakan peralatan dan sarana belajar yang ada di TK Dharma Wanita 05 Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang berupa ruang kelas yang nyaman serta situasi yang menyenangkan sehingga anak merasa aman, nyaman dan senang dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran yang telah disiapkan, dalam kegiatan pembelajaran ini adalah melalui permainan ikan.Bahan yang di pakai untuk membuat media bentuk ikan berbeda-beda pada setiap siklus, dengan harapan supaya menarik

perhatian anak sehingga anak tidak merasa bosan.
Dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan berhitung anak, peneliti di temani teman sejawat sebagai kolaboratornya

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti bersama kolaborator telah mendiskusikan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung,segala keperluan yang harus disiapkan saat dilakukan tindakan telah disiapkan sebelum pelaksanaan tindakan. Dengan dilakukan diskusi ini antara peneliti dengan Kolaborator akan memiliki pandangan yang sama mengenai penelitian mengembangkan anak dalam bekerjasama yang ditujukan pada anak usia 3-4 tahun.
Pelaksanaan penelitian sebanyak 3 siklus, setiap siklus meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tahapan penelitian tindakan kelas sesuai dengan model Kemmis dan Taggart.

Deskripsi hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus pembelajaran. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam III siklus.

2. Pelaksanaan tindakan Pembelajaran siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I, kegiatan pembelajaran di laksanakan pada hari selasa tanggal 20 Januari 2015 dengan tema “Binatang” dan sub tema “Binatang Kesayangan” Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada kelompok A yang berjumlah anak didik 13 anak semua hadir dalam penelitian ini. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah di siapkan. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Adapun hasil pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut

Tabel 4.2

Hasil penilaian kemampuan berhitung anak TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo Malang pada anak kelompok A Siklus I

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	Arvina			V		V	
2.	Cantika		V				V
3.	Chelly			V		V	
4.	Farij		V				V
5.	Merry			V		V	
6.	Meysya			V		V	
7.	Reyndra		V				V
8.	Gading	V					V
9.	Mella	V					V
10.	Lala	V					V
11.	Sasa		V				V
12.	Febby		V				V
13.	Gabriel		V				V
JUMLAH		3	6	4	0	4	9
PROSENTASE		23 %	46 %	31%	0 %	31%	69%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat ditinjau kemampuan kerjasama anak didik yang memperoleh bintang 1 sebanyak 3 anak (23%), bintang 2 sebanyak 6 anak (46%), dan yang memperoleh bintang 3 sebanyak 4 anak (31%), selain itu dapat diketahui bahwa dari 13 anak, sebanyak 4 anak (31%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 9 anak (69%) dinyatakan belum tuntas.

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I berakhir, peneliti dan kolaborator mendiskusikan tindakan yang telah dilakukan dan sekaligus refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi digunakan untuk siklus berikutnya.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 02 pebruari 2015, dengan tema Binatang sub tema Binatang yang hidup di air. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada kelompok A yang berjumlah anak didik 13 anak. Pada pertemuan siklus II ini anak yang hadir tetap berjumlah 13 anak. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil penilaian kemampuan kerjasama anak TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo Malang pada anak kelompok A Siklus II

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	Arvina				V	V	
2.	Cantika			V		V	
3.	Chelly			V		V	
4.	Farij		V				V
5.	Merry				V	V	
6.	Meysya				V	V	
7.	Reyndra		V				V
8.	Gading	V					V
9.	Mella		V				V
10.	Lala		V				V
11.	Sasa			V		V	
12.	Febby			V		V	
13.	Gabriel		V				V
JUMLAH		1	5	4	3	7	6
PROSENTASE		8 %	38%	31%	23 %	54%	46%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat ditinjau kemampuan kerjasama anak didik yang memperoleh bintang satu sebanyak 1 anak (8%), bintang 2 sebanyak 5 anak (38%), bintang 3 sebanyak 4 anak (31%), bintang 4 sebanyak 3 anak (23%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 13 anak, sebanyak 7 anak (54%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 6 anak (46%) dinyatakan belum tuntas.

Setelah dilakukan tindakan siklus II ini, peneliti dan kolaborator mengetahui tingkat pemahaman anak mengenai kerjasama mengalami

peningkatan dibanding siklus I.Berdasarkan tabel 4.6 prosentase ketuntasan belajar anak didik pada siklus II, dari jumlah anak didik sebanyak 13 anak, 7 anak (54%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 6 anak (46%) dinyatakan belum tuntas. Dari prosentase ketuntasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dan ketuntasan belajar telah tercapai, namun demikian peneliti dan kolaborator tetap melakukan perbaikan pada siklus III dengan harapan hasil tindakan akan mengalami peningkatan yang lebih positif.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus III ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 9 Februari 2015, dengan tema Binatang sub tema "Ikan"

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada kelompok A yang berjumlah 13 anak. Pada pertemuan siklus III ini semua anak hadir. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah di siapkan. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil penilaian kemampuan kerjasama anak TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo Malang pada anak kelompok A Siklus III

NO	NAMA ANAK	HASIL PENILAIAN				KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL ★3	
		★	★★	★★★	★★★★	TUNTAS	BELUM TUNTAS
1.	Arvina				V	V	
2.	Cantika			V		V	
3.	Chelly			V		V	
4.	Farij			V		V	
5.	Merry				V	V	
6.	Meysya				V	V	
7.	Reyndra				V	V	
8.	Gading		V				V
9.	Mella			V		V	
10.	Lala		V				V
11.	Sasa				V	V	
12.	Febby			V		V	
13.	Gabriel				V	V	
JUMLAH		0	2	5	6	11	2
PROSENTASE		0 %	15 %	39 %	46%	85%	15%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat ditinjau kemampuan kerjasama anak didik yang memperoleh bintang 2 sebanyak 2 anak (15%), bintang 3 sebanyak 5 anak (39%), bintang 4 sebanyak 6 anak (46%). Selain itu dapat diketahui bahwa dari 13 anak, sebanyak 11 anak (85%) dinyatakan tuntas, dan sebanyak 2 anak (15%) dinyatakan belum tuntas.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan behwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru.

A. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode berhitung 1-10 melalui permainan ikan menghasilkan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar pada anak kelompok A di Tk Dharma

Wanita 05 Purworejo Donomulyo Kabupaten Malang. Aktivitas guru dalam pembelajarannya sudah melaksanakan semua perencanaan dan langkah-langkah pembelajaran dengan baik, hal ini terlihat dari respon siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung serta membimbing setiap kegiatan yang diberikan dan memotivasi semua siswa agar hasil belajar yang diperoleh sesuai yang diharapkan.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat antusias dan bersemangat. Faktor keberhasilan belajar siswa dalam berhitung adalah pengalaman yang dilakukan siswa pada pembelajaran siklus I dan II, sehingga pada siklus berikutnya proses pembelajaran berjalan denganbaik dan lancar. Bermain sebagai salah satu belajar anak yang memiliki ciri-ciri simbolik, bermakna, aktif, menyenangkan, sukarela, ditentukan oleh aturan.

Dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.10

Hasil Penilaian Kemampuan Pra TindakanSampai dengan Tindakan Siklus III Anak Kelompok ADi Tk Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo Malang

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	35 %	23 %	8 %	0 %
2.	★★	45 %	46 %	38 %	15 %
3.	★★★	20 %	31 %	31 %	39 %
4.	★★★★	0 %	0 %	23 %	46 %
JUMLAH		100 %	100 %	100 %	100 %

Dari tabel 4.10 hasil penilaian perkembangan kerjasama anak melalui dari pra tindakan hingga tindakan siklus III dapat diketahui tingkat perkembangannya. Di pra tindakan yang mendapat bintang 1 sebanyak 35%, bintang 2 sebanyak 45%, bintang 3 sebanyak 20%, dan yang mendapat bintang 4 sebanyak 0%. Sedangkan pada tindakan siklus I hanya mengalami sedikit peningkatan, anak yang memperoleh bintang 1 sebanyak 23%, bintang 2 sebanyak 46%, bintang 3 sebanyak 31%, dan yang mendapat bintang 4 sebanyak 0%. Pada tindakan siklus II terjadi peningkatan, anak yang memperoleh bintang 1 sebanyak 8%, bintang 2 sebanyak 38%, bintang 3 sebanyak 31%, dan yang mendapat bintang 4 sebanyak 23%. Pada siklus III terjadi peningkatan signifikan, anak yang memperoleh bintang 1 sebanyak 0%, bintang 2 sebanyak 15%, bintang 3 sebanyak 39%, serta yang mendapat bintang 4 sebanyak 46%.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas ini yang menjadi faktor penghambat sebenarnya tidak berarti karena selama proses pelaksanaannya sesuai dengan

jadwal yang telah ditentukan. Adapun yang banyak muncul diantaranya adalah :

1. Beberapa siswa sering tidak masuk kelas dengan alasan yang tidak jelas
2. Karena keterbatasan kemampuan peneliti kesulitan dalam pengadaan media yang sesuai dengan tema, sehingga harus meminta bantuan orang lain.
3. Jadwal penelitian sering terbentur dengan kegiatan sekolah
4. Karena keterbatasan pengetahuan, peneliti mengalami kesulitan mencari refrerensi.
5. Siswa masih sering menggunakan bahasa ibu.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada siklus I, II dan III maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Permainan Ikan dalam pembelajaran di kelas dapat mengembangkan kemampuan berhitung 1-10 pada anak kelompok A TK Dharma Wanita 05 Purworejo Donomulyo Tahun Pelajaran 2014/2015

B. SARAN

Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas ini bahwa meningkatnya perkembangan kognitif anak melalui permainan ikan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

4. Untuk peneliti
   Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis hendaknya mempersiapkan penelitian dengan matang sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih baik lagi.
5. Untuk Guru
   Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran sehingga anak tidak merasakan kejenuhan saat pembelajaran berhitung 1-10 dengan menggunakan permainan ikan.
6. Bagi kepala sekolah
   Hendaknya dapat terus memotivasi dan memberikan dukungan yang berkaitan dengan proses
   Pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi anak .

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional 2006, Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Centers an Cirles Time” (BCCT) dalam Pendidikan Usia Dini.

Hurlock B. Elisabeth 1978. Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta : Erlangga.

Hurlock, E.B.,1999. Perkembangan Anak Jilid 1 (edisi 6). Penerbit Erlangga : Jakarta.

Kognitif. Jakarta : Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

Kunjtojo, 2013. Sistematika Skripsi PTK Program Studi PG-PAUD. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2011. Metode Permainan-permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab. Jogjakarta : Diva Press

Mudjito, A K. 2007. Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan

Sari, Yulvia. 2001. Strategi Pengembangan Matematika Anak Usia Dini. Semarang : IKIP Veteran Press